

**TESIS**  
**KETIDAK CUKUPAN GIZI SEBAGAI FAKTOR**  
**RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU PADA**  
**MASYARAKAT DI KECAMATAN KARANGKOBAR**  
**KABUPATEN BANJARNEGARA**

*INAPPROPRIATE NUTRITION INTAKE AS RISK FACTORS OF  
PULMONARY TUBERCULOSIS AMONG PEOPLE AT THE  
KARANGKOBAR MAMUCIPILITI BANJARNEGARA DISTRICT*



**Tesis**  
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**  
**mencapai derajat S2**

**Magister Ilmu Gizi**

**Galuh Chandra Irawan**  
**22030114420025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**Februari**  
**2017**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tuberkulosis paru di Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara terdapat 19 kasus dari Januari hingga bulan Mei 2016. Selain faktor lingkungan rumah, tingkat konsumsi zat gizi berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan disain *case control*. Tujuan penelitian ini adalah melihat faktor risiko gizi terhadap kejadian tuberkulosis paru. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat yang terdiri dari 19 kasus tuberkulosis paru dan 38 kontrol (bukan pasien tuberkulosis paru). Data asupan zat gizi diperoleh dengan metode *food frequency questionnaire* (FFQ) semikuantitatif, perilaku merokok, riwayat DM, pendidikan dan pendapatan diperoleh melalui wawancara terstruktur. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dan Regresi Logistik untuk menghitung Odds Rasio (OR).

**Hasil:** Uji regresi logistik menunjukkan bahwa perilaku merokok (OR=4,4 ;95%CI: 1,1-16,7) dan tingkat kecukupan vitamin A yang kurang (OR=4,3;95%CI: 1,1-16,1) merupakan faktor resiko kejadian tuberkulosis paru dengan nilai probabilitas 57%.

**Simpulan:** Perilaku merokok dan tingkat kecukupan vitamin A yang kurang merupakan faktor resiko kejadian tuberkulosis paru di Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis Paru, Perilaku Merokok, Vitamin A.

## **ABSTRACT**

**Background:** *Pulmonary tuberculosis in District Karangobar Banjarnegara district there were 19 cases from Januari till May 2016. In addition to the home environment, the level of consumption of nutrients associated with the incidence of pulmonary tuberculosis.*

**Methods:** *This was an observational study with case control design. The purpose of this study was to look at nutritional risk factors on the incidence of pulmonary tuberculosis. Subjects in the study were a community consisting of 19 cases of pulmonary tuberculosis and 38 control (not patients tuberkulois lungs). Nutrient intake data was obtained by the method of food frequency questionnaire (FFQ) semiquantitative, smoking, history of diabetes, education and income obtained through a structured interview. Data were analyzed using Chi Square test and logistic regression to calculate odds ratios (OR).*

**Results:** *Logistic regression test showed that body smoking behavior (OR=4,4;95%CI: 1,1-16,7) and the adequacy of the level of vitamin A less with (OR=4,3;95%CI: 1,1-16,1) were a risk factor for the incidence of pulmonary tuberculosis with 57 % probability value.*

**Conclusions:** *Smoking behavior and sufficient levels of viamin A that are less a risk factor for the incidence of pulmonary tuberculosis in District Karangobar Banjarnegara district.*

**Keywords:** *Tuberculosis, Smoking Behavior, Vitamin A.*